

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Konsep periklanan di Indonesia merupakan salah satu bagian dari keterampilan ekonomi kreatif, di mana produk-produk yang dihasilkan adalah karya inovatif dari individu-individu kreatif yang bergerak di bidang periklanan (Aisyah et al, 2021, hlm. 1). Iklan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi untuk mengarahkan dan membujuk masyarakat agar pesan yang disampaikan sesuai dengan minat konsumen. Dengan kemajuan teknologi, komunikasi yang dulunya konvensional kini bertransformasi menjadi lebih modern melalui media digital (Kumalaningtyas & Sadasri, 2018, hlm. 62). Industri periklanan yang sebelumnya bergantung pada televisi kini juga mulai menyesuaikan strategi pemasaran dengan beralih ke *digital video advertising* atau iklan digital yang fokus pada media sosial (Rodgers & Thorson, 2019, hlm. 3).

Menurut Haire & Lobel (2022), *production assistant* merupakan sebuah pekerjaan yang dipekerjakan untuk membantu semua aspek produksi secara menyeluruh. *Production assistant* merupakan tim departemen produksi yang mengurus berbagai kebutuhan untuk persiapan sebuah video iklan. Tugas utama *production assistant* adalah membantu produser, bantuannya mencakup berbagai jenis pekerjaan, tergantung pada tugas yang diberikan produser (Wales, 2017). *Production assistant* juga mengurus bagian dalam hal administratif, teknis, hingga logistik baik dalam tahap praproduksi, produksi maupun pascaproduksi. Selain itu, *production assistant* juga bekerja dalam mengkoordinasi dan komunikasi antar kru yang akan bekerja sama dalam pembuatan video iklan.

Dalam pemilihan tempat magang, penulis mendaftar sebagai *intern production assistant* di sebuah *production house* bernama Syde Studio. Syde Studio sendiri merupakan *production house* yang masih terbilang baru dan didirikan oleh beberapa alumni Universitas Multimedia Nusantara. Melihat pengalaman dan banyaknya proyek yang sudah dihasilkan, membuat penulis

tertarik untuk mendaftar dan menjadikan Syde Studio sebagai tempat penulis mempelajari lebih jauh mengenai produksi video iklan. Sebagai *intern production assistant*, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengurus *deck* dari segi produksi. Sehingga, selain mengerjakan *deck*, penulis juga bertanggung jawab memantau dan membantu dimulai dari proses praproduksi hingga pascaproduksi.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan program kerja magang untuk memenuhi syarat kelulusan dari program studi Film. Melalui program magang, Penulis bisa belajar untuk mempraktikkan ilmu-ilmu yang didapatkan saat menjalani program magang. Penulis dapat memiliki banyak pengalaman dan jejaring sosial dalam bekerja sebagai *intern production assistant* dalam industri iklan. Penulis juga dapat menambah keterampilan dalam menyusun juga membuat sebuah dokumen atau *deck*, dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta kerja sama dengan setiap departemen dalam produksi iklan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mendapatkan informasi mengenai lowongan magang melalui alumni Universitas Multimedia Nusantara, Peter Soeyatno yang memiliki pengalaman dan koneksi *production house* yang berfokus pada iklan. Salah satunya adalah *production house* Syde Studio yang berfokus dalam video iklan digital dan video musik. Penulis yang sudah mencari informasi mengenai *production house* Syde Studio dan memutuskan untuk mendaftar sebagai *intern production assistant*. Setelahnya, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* dan portofolio ke alamat *email* Syde Studio pada tanggal 21 Juni 2024.

Penulis mendapatkan jawaban melalui aplikasi Whatsapp pada tanggal 27 Juni 2024 dan diterima menjadi *intern Production Assistant* setelah wawancara dan berbincang dengan produser Syde Studio secara daring. Penulis mulai bekerja pada tanggal 8 Juni 2024 di bawah pengawasan Nadisya Rihhadatul, selaku Produser di

Syde Studio, dan merupakan *supervisor* selama penulis melaksanakan kerja magang di Syde Studio.

Penulis menandatangani kontrak magang di Syde Studio selama empat bulan, dimulai dari tanggal 8 Juni 2024 hingga 8 November 2024. Pada hari pertama bekerja (8 Juni 2024), penulis diberikan informasi oleh produser mengenai sistem kerja yang dilakukan oleh *production house*. Syde Studio melaksanakan pengerjaan proyek secara *hybrid* tergantung dengan proyek yang sedang dikerjakan, secara keseluruhan penulis bekerja dari rumah dan bekerja dari kantor jika sedang rapat *offline*, syuting, dan pascaproduksi. Selain itu, ada juga informasi mengenai jam dan hari kerja yang menjelaskan penulis bekerja dengan jam yang fleksibel karena pekerjaan lebih banyak dilakukan dari rumah. Namun, penulis perlu untuk hadir di kantor saat *recce*, rapat, syuting, dan pascaproduksi, dengan jam yang juga fleksibel.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA